

ABSTRAK

KONDISI ORIENTASI POLITIK MASYARAKAT PEKON SEBARUS DALAM PEMILUKADA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

NORALIA PRIYANTI

Kondisi orientasi politik masyarakat Pekon Sebarus dalam pemilukada Kabupaten Lampung Barat 2012 ini didasarkan atas adanya persaingan antara calon *incumbent* dan calon baru. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama tinggal di Pekon Sebarus, masyarakat selalu berpartisipasi dengan aktif setiap diadakan pemilihan umum. Adanya calon baru yang berasal dari Pekon Sebarus, bernama Pieteron, tidak menutup kemungkinan akan membentuk orientasi politik yang baru di dalam masyarakat Pekon Sebarus. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kondisi orientasi politik Pekon Sebarus dalam pemilukada Kabupaten Lampung Barat 2012. Pendekatan orientasi politik yang manakah lebih dominan dipakai oleh masyarakat Pekon Sebarus.

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui kondisi orientasi politik masyarakat Pekon Sebarus dalam pemilukada Kabupaten Lampung Barat 2012 ini. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kuantitatif dengan didukung oleh analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah tabel tunggal

yaitu, metode yang dilakukan dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam kerangka tabel untuk menghitung frekuensi dan membuat persentase sebagai uraian mengenai hasil akhir penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa kondisi orientasi politik Pekon Sebarus dalam pemilukada Kabupaten Lampung Barat 2012 terdapat dua pendekatan yang masuk ke dalam kategori tinggi, yaitu pendekatan struktural dan pendekatan pilihan rasional. Uraian kategori responden yang memilih dengan berorientasi pendekatan struktural sebesar 42%, sedangkan responden yang memilih dengan berorientasi pendekatan pilihan rasional sebesar 31% dalam pemilukada Kabupaten Lampung Barat 2012.

kata kunci : Kondisi Orientasi Politik Masyarakat, Pemilukada